

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
IBU TENTANG KANDUNGAN AIR SUSU IBU DI DESA KALIWULUH
KEBAKKRAMAT KARANGANYAR**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

MELANI RINDA NOVITA
J 210.090.028

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Jln. A, Yani, Trombol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271)717417

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Winarsih Nur Ambarwati S.Kep., Ns., ETN., M. Kep

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (Tugas Akhir) dan Mahasiswa:

Nama : Melani Rinda Novita

NIM : J210.090.028

Program Skripsi : Ilmu Keperawatan

Judul Skripsi : **PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN
TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG
KANDUNGAN AIR SUSU IBU DI DESA KALIWULUH
KEBAKKRAMAT KARANGANYAR**

Naskah artikel tersebut, layak dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 21 September 2013

Pembimbing

(Winarsih Nur Ambarwati S.Kep., Ns., ETN., M. Kep)

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
IBU TENTANG KANDUNGAN AIR SUSU IBU DI DESA KALIWULUH
KEBAKKRAMAT KARANGANYAR**

Melani Rinda Novita

Winarsih Nur Ambarwati, S.kep., Ns, ETN. M.Kep.

Dewi Listyorini S.Kep., Ns

Abstrak

ASI adalah makanan alami yang pertama untuk bayi, namun tidak semua bayi mendapatkan ASI. ASI mengandung semua energi dan nutrisi yang dibutuhkan bayi. Survai pendahuluan wawancara dengan 13 ibu didapatkan 7 orang tidak mengetahui kandungan ASI yang sangat dibutuhkan oleh bayi, dimana banyak ibu yang telah memberikan makanan tambahan ataupun melakukan penyapihan kepada bayi yang berumur kurang dari 6 bulan. Hal ini tidak terlepas pengetahuan ibu yang masih kurang tentang kandungan ASI. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang kandungan ASI di Desa Kaliwuluh Kebakkramat Karanganyar. Desain penelitian menggunakan *Quasi Eksperiment*, dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pretest and Posttest Control Group Desain* (Sugiyono, 2010). Sampel penelitian adalah ibu yang mempunyai anak usia 0-2 tahun sebanyak 60 orang yang dibagi menjadi 30 untuk kelompok eksperimen dan 30 orang untuk kelompok kontrol. Teknik sampel yang digunakan adalah *cluster sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner sebelum dan *sesudah diberi penyuluhan*. Data penelitian kemudian diuji dengan menggunakan uji *paired t test* dan *independent t test*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu tentang kandungan ASI sebelum dilakukan pendidikan kesehatan kelompok perlakuan dan control banyak yang kurang. Tingkat pengetahuan ibu tentang kandungan ASI setelah dilakukan pendidikan pada kelompok perlakuan banyak dalam kategori cukup. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan ibu tentang kandungan ASI antara kelompok eksperimen dengan kelompok control dengan $p= 0,005$.

Kata kunci : Pendidikan Kesehatan, Kandungan ASI

***EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON MOTHER'S KNOWLEDGE OF
CONTENT BREAST MILK IN KALIWULUH VILLAGE KEBAK KRAMAT OF
KARANGANYAR***

By Melani Rinda Novita

Abstract

Breast milk is the natural first food for babies, but not all babies are breastfed. Breast milk contains all the energy and nutrients that the baby needs. Preliminary survey interviews with 13 mothers found 7 people do not know the content of breast milk that is needed by the baby, which a lot of mothers who have given extra food or make weaning the infants aged less than 6 months. This is related to lack of knowledge about the mothers who are still breast milk content. The research objective was to determine the effect of health education on mothers' knowledge of the content of breast milk in the village Kaliwuluh Kebakkramat Karanganyar. Quasi-experimental research design to use, the design of the study is a pretest and posttest control group design (Sugiyono, 2010). The samples were mothers with children aged 0-2 years as many as 60 people were divided into an experimental group and 30 to 30 for the control group. Sampling technique used is cluster sampling. Instrument research using questionnaires before and after the given extension. The research data was then tested using the paired t test and independent t test test. The results show the level of knowledge about the content of breastfeeding mothers prior to treatment and health education control group much less. Mother's level of knowledge about the content of breast milk after training in the experimental group pretty much in the category. There are differences in the level of knowledge about the content of breast milk mothers between the experimental group with the control group with $p = 0.005$.

Keywords: Health Education, contents of breast milk

PENDAHULUAN

Latar Belakang

ASI sangat penting bagi tubuh bayi karena kandungan dan manfaat ASI sangat berperan penting dalam tubuh bayi. Pemberian ASI yang sesuai dengan kebutuhan akan sangat bermanfaat bagi bayi untuk kecerdasan bayi, aktif, tangkas dan sangat baik untuk perkembangan kognitif bayi (Budiw, 2004).

Fenomena ibu yang lebih memilih memberikan susu formula daripada ASI memang tidak sedikit di Indonesia. Bukan hanya ibu pekerja, ibu rumah tangga pun ada yang enggan memberikan ASI secara penuh, terutama di malam hari. Alasannya bermacam-macam, mulai dari tidak praktis, takut payudara kendor, dan alasan capai (Anggun, 2012).

Survai pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 Januari 2013 yaitu wawancara dengan 13 ibu yang mempunyai anak usia 0-2 tahun di desa Kaliwuluh diperoleh data, bahwa 6 diantaranya tahu tentang kandungan ASI dan 7 sisanya tidak mengetahui tentang kandungan ASI. Ibu – ibu di Desa Kaliwuluh hanya tahu tentang cara menyusui tanpa mengetahui kandungan yang terdapat pada ASI. Bahkan sebagian besar ibu beranggapan kalau kandungan ASI dengan susu formula itu sama. Karena sosialisasi dimasyarakat biasanya tentang tujuan menyusui dan manfaatnya. Sosialisasi tentang kandungan ASI sangat berkurang jadi dampaknya ibu lebih terpengaruh pada pemilihan susu

formula yang dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu tentang kandungan ASI. Maka banyak ibu di Desa Kaliwuluh langsung memberikan susu formula saat bayi berumur kurang dari 4 hari dengan alasan ASI yang keluar masih sedikit dan tidak mencukupi kebutuhan bayi. Dan didukung karena ibu harus bekerja kembali karena kurang lebih 48% ibu ibu di Desa Kaliwuluh bekerja sebagai pegawai industri yang tidak banyak mendapatkan cuti, maka ibu ibu lebih memilih susu formula untuk jalan keluarnya atau sebagai pengganti ASI saat sang ibu bekerja.

Tujuan Penelitian adalah mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang kandungan ASI di Desa Kaliwuluh Kebakkramat Karanganyar.

LANDASAN TEORI

Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan merupakan sejumlah pengalaman yang berpengaruh secara menguntungkan terhadap kebiasaan, sikap dan pengetahuan yang ada hubungannya dengan kesehatan perorangan, masyarakat dan bangsa (Mubarak, 2006).

Metode Pendidikan Kesehatan

Metode sokratik (*two way method*)

Dalam metode ini peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya sehingga terjadi komsumsi dua arah (*two way method*) antara pendidik dan peserta didik. Yang termasuk metode ini yaitu diskusi, panel, seminar, *role paly* dan studi kasus (Machfoedz, 2005).

Media Pendidikan Kesehatan

Leaflet, ialah bentuk penyampaian pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar, atau kombinasi.

Slide: juga dapat digunakan untuk menyampaikan informasi-informasi kesehatan (Notoatmodjo, 2007).

Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan terjadisetelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba (Efendi & Makhfudli, 2009)

ASI (Air Susu Ibu)

Makanan pertama dan utama bagi bayi tentu saja air susu ibu (ASI). ASI merupakan suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, vitamin, dan mineral yang berfungsi sebagai makanan bagi bayi. ASI cocok sekali untuk memenuhi kebutuhan bayi dalam segala hal. ASI sebagai makanan alamiah adalah makanan terbaik yang dapat diberikan oleh seorang ibu pada anak yang baru dilahirkannya (Rosita, 2008).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment*, dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pretest and Posttest Control Group Desain* (Sugiyono, 2010). Populasi penelitian ini adalah keseluruhan ibu yang mempunyai anak usia 0-2 tahun di Desa Kaliwuluh

kecamatan Kebakkramat, yang terdiri dari 8 dusun antara lain: Gedangan, Teken, Bekon, Gondang rejo, Kaliwuluh utara, Kaliwuluh Selatan, Lajer, Jomblang. Dimana sebagai kelompok eksperimen dan kontrol didapatkan populasi sebanyak 148 responden

Teknik sampel yang digunakan adalah *cluster sampling* yaitu sampel dalam penelitian ini adalah: 60 orang, dimana kelompok eksperimen 30 orang dan kelompok kontrol 30 orang. Diambil dari ibu – ibu yang tinggal di Desa Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat. Dengan pengambilan sampel tersebut dianggap telah mewakili populasi dari Desa Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat.

Kriteria sampel

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden.
- 2) Untuk kelompok kontrol ibu ibu yang tinggalnya berjauhan dengan kelompok eksperimen dengan tujuan agar ibu tidak dapat berkomunikasi atau membocorkan tentang pemberian pendidikan kesehatan yang di berikan pada kelompok eksperimen.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu, menggunakan skala *Guttman* (Sugiyono, 2009).

Analisa Data Penelitian

Hasil dari kelompok eksperimen *pre-test* dan kelompok kontrol *pre-test* emudian peneliti melanjutkan analisa data menggunakan beberapa uji

yaitu:Independent *t-test*, dan Uji Paired Sample *t-test*,

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian Karakteristik responden

Usia responden
Tabel 4.1 Distribusi responden ditampilkan berdasarkan usia

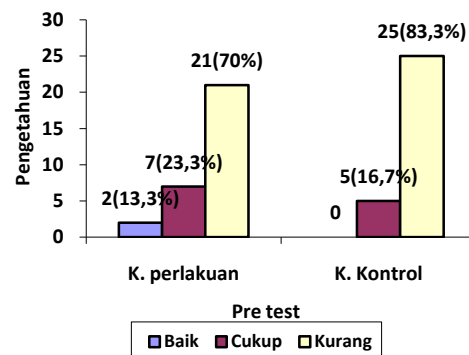
Karakteristik	Perlakuan		Kontrol	
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
Usia				
20-35	30	100	26	86.7
>35	0	0	4	13.3
Pendidikan				
SMP	3	10.0	2	6.7
SMA	19	63.3	17	56.7
DIII	6	20.0	9	30.0
S-1	2	6.7	2	6.7
Pekerjaan				
IRT	14	46.7	13	43.3
Pedagang	2	6.7	4	13.3
Swasta	13	43.3	12	40.0
PNS	1	3.3	1	3.3

Tabel 4.1 diketahui responden penelitian kelompok perlakuan yang berusia 20-35 tahun terdapat 100% sementara kelompok kontrol sebesar 86,7%. kelompok perlakuan banyak berpendidikan SMA sebesar 63,3%. Kelompok kontrol juga banyak berpendidikan SMA sebesar 56,7%. kelompok perlakuan banyak sebagai ibu rumah tangga sebesar 46,7%. Pada kelompok kontrol banyak pada ibu rumah tangga 43,3%.

Analisis Univariat Pengetahuan

a. Pretest pengetahuan tentang kandungan ASI

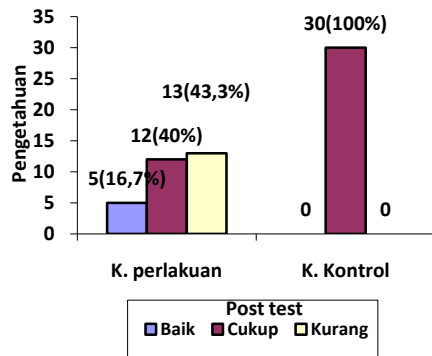
Distribusi pengetahuan responden kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol pada *pretest* ditampilkan pada gambar 4.4



Gambar 4.1. Diagram batang distribusi Responden pada *Pretest* Pengetahuan Tentang Kandungan ASI

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, memperlihatkan hasil *pretest* pengetahuan pada kelompok perlakuan terbanyak pada kategori cukup sebanyak 7 responden (50%), sedangkan jumlah responden pada kelompok kontrol terbanyak pada kategori kurang sebesar 83,3%.

Posttest pengetahuan tentang Kandungan ASI



Gambar 4.2. Diagram batang distribusi Responden pada *Posttest* Pengetahuan Tentang Kandungan ASI

Berdasarkan diagram 4.5 diatas, memperlihatkan hasil *posttest* pengetahuan responden pada kelompok perlakuan terbanyak pada kategori cukup sebesar 40%. Jumlah responden pada kelompok kontrol diketahui semuanya masuk kategori cukup (100%)

Analisis Bivariat

Uji Normalitas Data

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas Data

Kelompok	Z	p
Perlakuan		
<i>Pretest</i> Pengetahuan	0.963	0.361
<i>Posttest</i> Pengetahuan	0.912	0.016
Kontrol		
<i>Pretest</i> Pengetahuan	0.948	0.147
<i>Posttest</i> Pengetahuan	0.977	0.748

Berdasarkan tabel 4.4 memperlihatkan bahwa data post test pengetahuan kelompok perlakuan tidak berdistribusi normal. Data pre test kelompok perlakuan serta pre test dan post test kelompok kontrol semuanya berdistribusi normal.

Uji Keseimbangan / Uji *Matching*

Tabel 4.5. Hasil Uji Keseimbangan

Uji Keseimbangan	P	Kesimpulan
Pre test kelompok perlakuan – kontrol	0.338	Seimbang

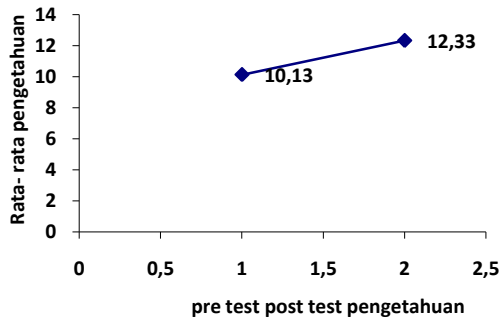
Berdasarkan tabel 4.5 memperlihatkan bahwa data *pretest* pengetahuan, mempunyai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan awal responden pada kedua kelompok adalah seimbang.

Analisis uji beda rata-rata *pre test-post test* pengetahuan kelompok perlakuan

Tabel 4.6. Hasil pengujian beda rata-rata *pre test-post test* pengetahuan tentang ASI kelompok perlakuan

Pengetahuan	Mean	t-test	P
Pre test	10.13	-5.904	0,001
Post test	12.33		

Tabel 4.6 memperlihatkan nilai *t-test* = -5.904, *p* = 0,001. Keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka kesimpulan penelitian adalah ada perubahan pengetahuan responden kelompok perlakuan sesudah mendapat pendidikan kesehatan tentang kandungan ASI. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat digambarkan pada gambar 4.3



Grafik 4.1. Grafik perubahan tingkat pengetahuan responden kelompok perlakuan

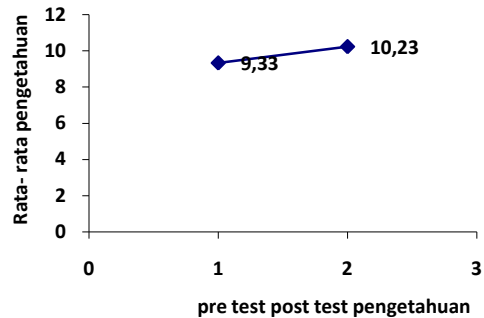
Grafik 4.1 menunjukkan pengetahuan responden kelompok perlakuan meningkat sebesar 2,2 poin yaitu dari nilai 10,13 menjadi 12,33.

Analisis uji beda rata-rata *pre test-post test* pengetahuan kelompok kontrol

Tabel 4.7. Hasil pengujian beda rata-rata *pre test-post test* pengetahuan tentang ASI kelompok kontrol

Pengetahuan	Mean	t-test	p
Pre test	9.33	-	0.084
Post test	10.23	1.787	

Tabel 4.7 Menunjukkan nilai *t-test* = -1.787, *p* = 0,084. Keputusan yang diambil adalah *H₀* diterima. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka kesimpulan penelitian adalah tidak ada perubahan pengetahuan antara pre test dan post tentang ASI. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat digambarkan pada grafik 4.1



Gambar 4.2. Grafik Perubahan tingkat pengetahuan responden kelompok kontrol

Gambar 4.2 menunjukkan pengetahuan responden kelompok kontrol meningkat sebesar 0,9 poin yaitu dari nilai 9,33 menjadi 10,23.

Analisis beda pengetahuan post test kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

Tabel 4.8. Hasil pengujian beda rata-rata *post test* pengetahuan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

Pengetahuan	Mean	t-test	P
Perlakuan	12.33	2.946	0.005
Kontrol	10.23		

Tabel 4.8 Menunjukkan nilai *t-test* = 2.946, *p* = 0.005. Keputusan yang diambil adalah *H₀* ditolak. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka kesimpulan penelitian adalah ada perbedaan pengetahuan antara kelompok perlakuan yang sudah menerima pendidikan kesehatan dengan kelompok kontrol yang belum menerima pendidikan kesehatan.

PEMBAHASAN

Umur

Berdasarkan hasil penelitian 93.3% responde berusia antara 25-30 tahun, banyaknya responden berumur 25-30 adalah banyak penduduk Desa Kaliwuluh adalah usia produktif, kemudian menikah. Usia responden juga masuk dalam kriteria usia risiko rendah melahirkan, hal ini berkaitan dengan pemberian ASI kepada bayi.

Soekanto (2005) menyatakan bahwa umur mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin dewasa usia maka tingkat kemampuan dan kematangan dalam berpikir dan menerima informasi lebih baik dibandingkan dengan umur yang masih muda atau belum dewasa. Banyaknya umur responden antara 21 sampai 35 tahun dapat dikaitkan adanya kemampuan dalam memberikan ASI sampai 6 bulan. Menurut Soetjiningsih (2005) menyatakan bahwa jumlah produksi ASI selain dipengaruhi oleh diet ibu juga dipengaruhi masa laktasi, umur ibu, frekuensi menyusui dan psikis ibu. Ibu dengan umur yang lebih muda akan lebih banyak memproduksi ASI dibandingkan dengan ibu-ibu yang sudah tua. Umur merupakan faktor penting dalam mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan segala sesuatu.

Pekerjaan

Hasil distribusi pekerjaan responden diketahui bahwa 65% dari seluruh responden adalah Ibu Rumah Tangga. Banyaknya reponden sebagai ibu rumah tangga menunjukkan bahwa keputusan yang diambil setelah menikah dan melahirkan dan merawat anak untuk menjadi ibu rumah tangga. Responden

sebagai Ibu rumah tangga ini juga mempunyai kesempatan lebih banyak dalam memberikan ASI pada bayinya.

Pendidikan

Hasil distribusi pendidikan responden diketahui bahwa 60% berpendidikan SMA. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi pikiran seseorang. Seorang yang berpendidikan ketika menemui suatu masalah akan berusaha difikirkan sebaik mungkin dalam menyelesaikan masalah tersebut. Orang yang berpendidikan cenderung akan mampu berfikir tenang terhadap suatu masalah. Melalui proses pendidikan yang melibatkan serangkaian aktivitas, maka seorang individu akan memperoleh pengetahuan, pemahaman, keahlian dan wawasan yang lebih tinggi (Wawan, 2010).

Menurut Perry dan Potter (2005) bahwa tingkat pendidikan seseorang dapat meningkatkan pengetahuannya tentang kesehatan. pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. Orang yang memiliki pendidikan yang baik memiliki kemampuan untuk menyerap dan memahami pengetahuan yang diterimanya. Sehingga semakin baik pendidikan seseorang, maka semakin mudah ia untuk menyerap dan memahami pengetahuan yang ia terima.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden adalah SMA. Tingkat pendidikan SMA dianggap sebagai tingkat pendidikan menengah, sehingga tingkat pengetahuannya masih di bawah pendidikan dari perguruan tinggi.

Tingkat pendidikan SMA juga akan mempengaruhi tingkat pengetahuan responden dalam memberikan ASI pada bayinya.

Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian, responden pada kelompok perlakuan peningkatan pengetahuan setelah diberi penyuluhan diketahui nilai rata-rata pre test sebesar 10.33 dan post test meningkat sebesar 12.33. Hasil nilai awal pengetahuan tentang kandungan ASI dengan menggunakan uji *paired t test* diperoleh nilai $p < 0,05$ berarti ada perbedaan secara statistik bermakna.

Kelompok perlakuan, kemudian dilakukan *posttest* terjadi peningkatan pengetahuan. Peningkatan nilai rata-rata sebesar 2,10 secara statistik maupun empiris merupakan peningkatan nilai rata-rata pengetahuan yang bermakna. Pada kelompok kontrol mengalami peningkatan dari 9.33 menjadi 10.23 (meningkat 0.9) secara statistik maupun empiris merupakan peningkatan nilai rata-rata pengetahuan namun tidak bermakna.

Kurangnya pengetahuan pada post test dapat disebabkan karena selama ini informasi tentang ASI hanya menyebutkan manfaat ASI bagi bayi dan ibu, namun pengetahuan tentang kandungan ASI masih rendah. Keraf (2006) mengatakan bahwa pengetahuan dibagi menjadi 3 macam, yaitu tahu bahwa, tahu bagaimana, dan tahu akan. Pengetahuan "tahu bahwa" adalah pengetahuan tentang informasi tertentu, tahu bahwa sesuatu terjadi, tahu bahwa ini atau itu memang demikian adanya, bahwa apa yang dikatakan memang benar. Jenis pengetahuan ini disebut

juga pengetahuan teoritis, pengetahuan ilmiah, walaupun masih pada tingkat yang tidak begitu mendalam. Sedangkan "tahu bagaimana" adalah menyangkut bagaimana seseorang melakukan sesuatu. Pengetahuan ini berkaitan dengan keterampilan atau lebih tepat keahlian dan kemahiran teknis dalam melakukan sesuatu. "Tahu akan" adalah jenis pengetahuan yang sangat spesifik menyangkut pengetahuan akan sesuatu atau seseorang melalui pengalaman atau pengenalan pribadi. Pengetahuan yang dimiliki responden tentang kandungan ASI sebatas pada tingkat "tahu bahwa" sehingga tidak begitu mendalam dan tidak memiliki keterampilan untuk mempraktekannya. Jika pengetahuan responden lebih luas dan mempunyai pengalaman tentang ASI baik yang dialami sendiri maupun dilihat dari teman, tetangga atau keluarga, maka responden akan lebih terinspirasi untuk mempraktekannya.

Peningkatan nilai rata-rata pengetahuan dari *pretest* ke *posttest* kelompok perlakuan membuktikan bahwa kelompok perlakuan yang menerima penyuluhan tentang kandungan ASI dapat menerima dengan baik. Adanya peningkatan pengetahuan ini mendukung penelitian Afifah (2007). Dalam penelitiannya mengetahui faktor kegagalan ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa faktor pengetahuan yang kurang tentang ASI mengakibatkan gagalnya ibu memberikan ASI eksklusif hingga 6 bulan.

Materi dalam pemberian ASI dalam leaflet yang dapat meningkatkan pengetahuan responden juga sejalan

dengan penelitian Khumaidah (2011) Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode diskusi dengan media ajar jenis *leaflet* efektif untuk meningkatkan hasil belajar biologi materi pokok sistem pencernaan pada manusia pada siswa kelas XI SMA Sultan Fatah Wedung Demak

Peningkatan pengetahuan responden ini juga sejalan dengan pendapat Wawan (2010) bahwa Pengetahuan atau kognitif berperan penting dalam membentuk perilaku atau tindakan seseorang. Pengetahuan ibu dapat diperoleh baik secara internal yaitu pengetahuan yang berasal dari dirinya sendiri berdasarkan pengalaman hidup sehari-hari dan eksternal berdasarkan dari orang lain. Megawati (2007) yang menyatakan bahwa bila seorang ibu yang mendapat bimbingan yang baik dari keluarga, ia mampu termotivasi sehingga mampu menumbuhkan sikap yang positif pada diri untuk terus memberikan ASI. Adanya bimbingan dari orang yang lebih memahami mengenai tentang pentingnya ASI dapat meningkatkan pemberian ASI kepada bayi. Responden yang memberi ASI dapat membandingkan hasil mengenai kesehatan bayi terhadap bayi lain yang tidak diberi ASI secara eksklusif.

Simpulan

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang kandungan ASI sebelum dilakukan pendidikan kesehatan kelompok perlakuan dan control banyak yang kurang
2. tingkat pengetahuan ibu tentang kandungan ASI setelah dilakukan

pendidikan pada kelompok perlakuan banyak dalam ketegori cukup

3. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan ibu tentang kandungan ASI antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Saran

1. Ibu
 - Diharapkan ibu tetap mau meningkatkan pengetahuan tentang kandungan ASI dengan cara bertanya kepada bidan desa setempat ataupun mengikuti kegiatan posyandu
2. Bagi Petugas Kesehatan
 - a. Bagi tenaga kesehatan yang berperan sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu perlu memperhatikan penyuluhan tentang menyusui saat pemeriksaan kehamilan.
 - b. Memberi motivasi bagi ibu supaya tetap memberikan ASI hingga usia 6 bulan
3. Bagi peneliti yang lain
 - a. Diharapkan melakukan penelitian tentang ASI dengan menggunakan alat ukur dan metode yang lain dengan sampel yang lebih banyak untuk memperoleh gambaran yang lebih luas.

Daftar pustaka

Afifah Diana Nur 2007. *FAKTOR YANG BERPERAN DALAM KEGAGALAN PRAKTIK PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF* (Studi Kualitatif di Kecamatan Tembalang, Kota

*Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu
Tentang Kandungan Air Susu Ibu Di Desa Kaliwuluh
Kebakkramat Karanganyar. (Melani RN)*

- Semarang Tahun 2007)
thesis.PROGRAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS
DIPONEGORO SEMARANG
- Anggun, D. 2012. *Bekerja = Berhenti Menyusui*. Diakses dari (online), (<http://www.suaramerdeka.com>, diakses tanggal 28 November 2012).
- Budiw. 2004. *Dorong ASI Eksklusif* (online), (<http://www.kompas.com>, diakses tanggal 26 Oktober 2012).
- Effendi, F & Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Keraf, A.S. dan M Dua, 2006. Ilmu Pengetahuan Sebuah Tinjauan Filosofi, Konisius, Yogyakarta
- Machfoedz. 2005. *Tehnik Membuat Alat Ukur Penelitian Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Fitra Mayu.
- Megawati, G. 2007. *Pentingnya Memberikan ASI Sejak Awal Kelahiran*.
<http://reader.feedshow.com>
- Muabarak. 2006. *Ilmu Keperawatan Komunitas Edisi ke – 2*. Jakarta: Sagung Seto.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Potter & Perry. 2005., *Buku Ajar Fundamental of Keperawatan Edisi 4*, Jakarta: EGC.
- Rosita, S. 2008. *ASI untuk Kecerdasan Bayi*. Yogyakarta: Ayyana.
- Soetjiningsih, 2005. *Tumbuh kembang anak*. Jakarta : EGC
- Soekanto, S.2008. *Sosiologi suatu pengantar* : Jakarta: Raja Grafindo persada
- Sugiyono, 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . 2010. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia..* Yogyakarta : Nuha Medika.

Melani Rinda Novita*:Mahasiswa S-1 Keperawatan FIK UMS

Winarsih Nur Ambarwati, S.kep., Ns, ETN. M.Kep **: Dosen FIK UMS

Dewi Listyorini S.Kep., Ns **: Dosen FIK UMS
